BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui proses pengumpulan data melalui wawancara, analisis, dan observasi. Maka peneliti menarik kesimpulan mengenai penelitian "Konstruksi Makna Konformitas Remaja Di Kota Bandung" adalah sebagai berikut:

1. **Nilai Sosial** yang dirasakan oleh remaja di kota Bandung yaitu mereka lebih luas dalam berinteraksi dengan orang lain. Lebih kompak dengan kawan-kawan sebayanya dan memperluas pergaulan. Mereka juga belajar memilah mana trend positive dan negative. Lalu, mereka memaknai konformitas saat ini sebagai hal yang harus diikuti, karena lebih memperluas pergaulan mereka. Sebelum ada media sosial, remaja memaknai konformitas itu adalah mengikuti teman-teman sekolah atau kelompok mereka. Mulai dari gaya berpakaian, cara bicara atau apapun yang teman mereka miliki. Namun sekarang, konformitas bagi mereka adalah mengikuti setiap trend yang terjadi di media sosial Instagram.

2. Motif para remaja melakukan konformitas dalam media sosial Instagram yaitu karena mereka masih dalam tahap pencarian jati diri atau fase menuju dewasa, sehingga mudah terpengaruh banyak hal. Selain itu, faktor ingin eksis dan diakui oleh lingkungan, baik dunia nyata ataupun maya. Mereka juga melakukan trend-trend tersebut karena ingin banyak *followers, likers* dan teman-teman di media sosial, tujuan lainnya juga ingin berbisnis *endorse* di media sosial Instagram

3. Pengalaman yang remaja kota Bandung dapatkan setelah mengikuti trend-trend di Instagram yaitu mendapatkan *followers* di instagram. Tidak jarang juga mereka mendapat teman baru di media sosial. Selain itu. Dengan bergaul di media sosial seperti mengikuti trend-trend, juga berpengaruh di kehidupan nyata para remaja. Mereka bisa lebih percaya diri dan tidak begitu pemalu. Selain itu, mereka juga lebih mengenal teman-teman mereka.

4. konstruksi Makna konformitas berdasarkan hasil penelitian ini memang mengalami pergeseran makna, dimana saat ini media sosial menjadi acuan remaja untuk meniru sesuatu, bukan lagi teman sebayanya seperti dulu. Meskipun ketika melakukan konformitas, remaja tetap melakukannya bersama teman seperti dulu. Konformitas sebelum mengenal media sosial yaitu untuk mengikuti kelompok teman sebaya , seperti gaya bicara dan gaya berpakaian sebagai bentuk ketaatan pada kelompok dan sama dengan temannya. Namun sekarang, setelah mengenal media sosial Instagram konformitas berarti mengikuti setiap challenge di Instagram dengan berbagai tujuan seperti memperluas pergaulan, berbisnis, dan sama seperti remaja lainnya bukan hanya teman kelompok.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Remaja Kota Bandung

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus mempu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan , instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permaslahan ini adalah:

a. para remaja hendaknya lebih selektif mengikuti setiap trend-trend di Instagram, jangan sampai terjebak pengaruh yang buruk.

b. jangan terlalu terpaku dengan media sosial, bagaimanapun pergaulan di kehidupan nyata tetap jauh lebih penting.

c. menciptakan sebuah trend yang positif, jadi tidak hanya mengikuti trend saja.

5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

1. bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai remaja disarankan melakukan pendekatan dari jauh-jauh hari agar remaja tidak merasa canggung ketika penelitian dimulai, sehingga bisa mendapat jawaban yang maksimal.

2. kerjakan penelitian tanpa harus menunggu deadline, agar mendapat hasil yang maksimal juga.

3. terus menjaga nama baik Universitas selama melakukan penelitian yang berhubungan dengan orang, instansi atau lembaga lainnya.